

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Swasta Bandung, Kabupaten Deli Serdang maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terjadi miskonsepsi tingkat tinggi pada saat *pretest* sebanyak 14 siswa dengan persentase 70% pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebanyak 10 siswa dengan persentase 50%.
2. Tingkat miskonsepsi pada saat *pretest* yaitu tinggi namun setelah diterapkan model ECIRR mengalami penurunan pada saat *posttest* dengan tingkat rendah dan pembelajaran konvensional memperoleh penurunan miskonsepsi namun tidak signifikan. Tingkat motivasi sebelum pembelajaran yaitu berada di tingkat rendah dan setelah pembelajaran yang menerapkan model ECIRR meningkat motivasi belajar siswa dan pembelajaran konvensional memperoleh peningkatan motivasi namun tidak signifikan.
3. Model ECIRR efektif terhadap penurunan miskonsepsi siswa dengan persentase 76.03%. Namun cukup efektif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dengan persentase 58.25%.
4. Miskonsepsi dan motivasi belajar memiliki hubungan selama penerapan model ECIRR (*Elicit, Confront, Identify, Resolve, Reinforce*) dengan nilai signifikansi  $0.00 \leq 0.05$ .
5. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran ECIRR terhadap miskonsepsi dan motivasi belajar siswa dengan nilai signifikan  $0.00 < 0.05$ .

## 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi model ECIRR relatif memerlukan waktu yang lama sehingga disarankan guru mampu menggunakan waktu pembelajaran dengan efektif.
2. Pada sintaks awal model ECIRR yaitu tahap *elicit*, rata-rata siswa masih bersifat pasif sehingga perlu kreativitas guru yang tinggi dalam menstimulus siswa yang mau aktif berpendapat.
3. Siswa sulit memahami konsep jika hanya melalui penjelasan, sehingga dibutuhkan media untuk membantu merubah konsep yang keliru.